

Toleransi Umat Beragama di Kabupaten Sidoarjo dalam Kearifan Lokal, Kesalehan Sosial dan Perilaku Komunikasi

Oleh:

Andrea Resha Zetira

Dr. Totok Wahyu Abadi, SS., M.Si

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2023

Pendahuluan

Pada tahun 2019, indeks toleransi umat beragama di Jawa Timur mencapai 73,7. Tahun 2021, indeks toleransi umat beragama di Jawa Timur mencapai 77,8 dan termasuk dalam kategori sangat baik karena mengalami peningkatan. Meskipun indeks toleransi umat beragama di Jawa Timur mengalami peningkatan yang sangat baik, namun tidak menutup kemungkinan bahwa konflik sosial dapat terjadi di masyarakat khususnya di Kabupaten Sidoarjo.

Toleransi adalah sikap menerima suatu perbedaan antara satu dengan lainnya, yang nantinya akan menghasilkan suatu kedamaian, Sehingga nantinya akan menciptakan sebuah keharmonisan dalam bermasyarakat.

Prasangka sosial adalah sikap, perilaku, dan tindakan yang ditunjukkan seseorang atau kelompok masyarakat kepada orang lain. Adanya sikap tersebut biasanya dilatar belakangi karena adanya sikap tidak suka terhadap perbedaan diantaranya.

Kearifan lokal (local wisdom) merupakan bentuk pengetahuan, keyakinan, pemahaman serta adat istiadat yang ada didalam kehidupan masyarakat. Kearifan lokal juga dikatakan sebagai bentuk nilai dan norma yang ada dan tumbuh di masyarakat sejak zaman nenek moyang terdahulu.

Kesalehan sosial adalah bentuk bagaimana seseorang bersikap yaitu dengan seberapa besar seseorang memiliki kepekaan sosial. Seperti sopan santun, tolong menolong, berempati. Sehingga menciptakan rasa nyaman, damai, dan tentram

Identitas keberagaman adalah bagaimana seseorang mempresentasikan diri sesuai apa yang diyakini dan dilandasi dengan ajaran serta kewajiban yang sesuai dengan kepercayaannya masing-masing.

Perilaku komunikasi merupakan tindakan yang dilakukan seseorang ketika melakukan komunikasi, baik verbal maupun non verbal. Perilaku komunikasi juga dikatakan sebagai bagaimana seseorang dalam melakukan interaksi sosial.

Penelitian Terdahulu

Wawan Hernawan (2017) "Prasangka Sosial Dalam Pluralitas Keberagamaan di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan Jawa Barat". Menyimpulkan bahwa prasangka sosial antar kelompok keagamaan terjadi karena adanya pengembangan pendidikan yang berlatar belakang keagamaan, penguasaan sektor ekonomi oleh kelompok keagamaan tertentu, dan pengembangan sarana peribadahan

Rina Hermawati, Caroline Paskarina, dan Nunung Runiawati (2016) "Toleransi Antar Umat Beragama di Kota Bandung". mengindikasikan bahwa interaksi sosial antar umat beragama berlangsung secara baik sebagaimana tercermin dalam sikap yang bersedia menerima secara terbuka keberadaan pemeluk agama yang berbeda.

Fibry Jati Nugroho(2019) "Perayaan Keberagamaan di Tengah Perbedaan (Potret Toleransi di Dusun Kenteng, Desa Sumogawe, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang).". Menyimpulkan adanya keberagaman dapat mempertahankan nilai - nilai luhur pada suatu daerah, dan kemudian menjadi sebuah sarana untuk memperkuat keharmonisan masyarakat.

Landasan Teori

(Bakar, 2015) toleransi adalah suatu sikap atau perilaku manusia yang mengikuti aturan, dimana seseorang dapat menghargai, menghormati terhadap perilaku orang lain.

Liliweri (2003:38) menyatakan bahwa pentingnya peranan komunikasi untuk membatasi atau mengurangi kesalahpahaman sebagai akibat dari munculnya prasangka sosial negatif.

Helmiati (2019) Kesalehan sosial dikatakan sebagai suatu bentuk kesalehan yang tidak hanya ditandai dengan rukuk, sujud, puasa dan haji, melainkan juga ditandai seberapa besar seseorang memiliki kepekaan sosial dan berbuat kebajikan untuk orang disekitarnya.

Keraf (2010) *local wisdom* (kearifan lokal) merupakan sebuah bentuk pengetahuan, keyakinan, pemahaman (wawasan) serta adat kebiasaan (etika) yang menuntun perilaku manusia dalam kehidupan didalam komunitas ekologis.

Metode Penelitian

- Metode kuantitatif
- Sampel : 225
- Teknik sampling : teknik random sampling yang dilakukan secara acak
- Teknik pengumpulan data : menggunakan dua teknik distribusi angket. Pertama kuesioner online berbasis google form menggunakan shared link. Kedua, melalui penyebaran melalui offline (face to face) dengan cara wawancara secara langsung di desa Bluru Kidul, Sidoarjo.
- Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu merupakan analisis statistik deskriptif dan analisis model SEM (*Structural Equation Modelling*) dengan menggunakan program AMOS 22.

Hasil & Pembahasan

UJI VALIDITAS :

sampel yang digunakan adalah sampel yang telah diperoleh diluar dari sampel yang ditetapkan untuk penelitian. $\alpha = 0,05$ dan $n = 225$, maka pada tabel r diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,1308$

UJI RELIABILITAS :

Perhitungan uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS versi 26

Variabel	Validitas		Ket
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Prasangka Sosial	0,724	0,1308	Valid
Local Wisdom	0,779	0,1308	Valid
Kesalehan Sosial	0,826	0,1308	Valid
Identitas Keberagamaan	0,605	0,1308	Valid
Perilaku Komunikasi	0,869	0,1308	Valid
Toleransi Umat Beragama	0,796	0,1308	Valid

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha	Keterangan
1	Prasangka Sosial	0,950	0,95	Sangat Reliabel
2	Kearifan Lokal (local wisdom)	0,954	0,95	Sangat Reliabel
3	Kesalehan Sosial	0,959	0,96	Sangat Reliabel
4	Identitas Keberagamaan	0,949	0,95	Sangat Reliabel
5	Perilaku Komunikasi	0,976	0,97	Sangat Reliabel

Hasil & Pembahasan

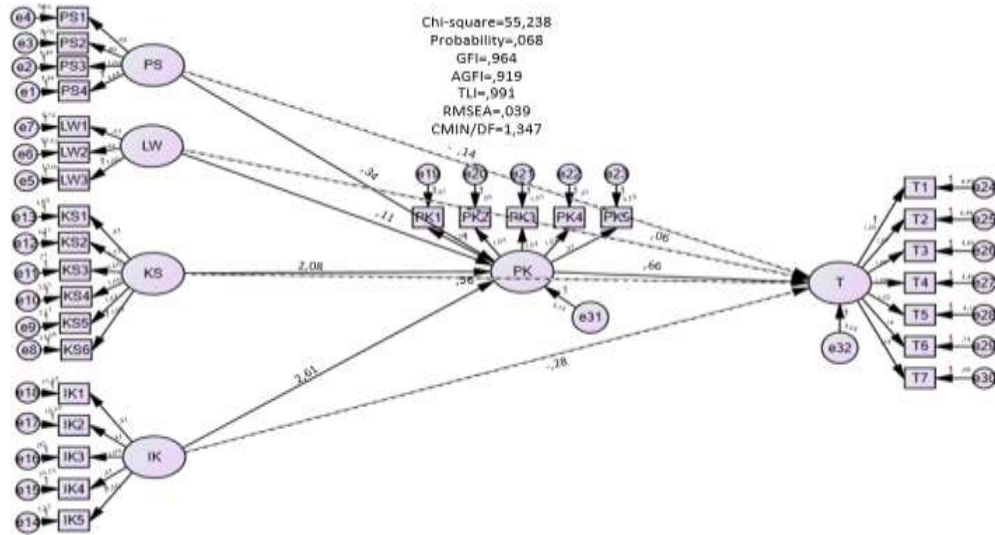
Hipotesis	Pernyataan	Kriteria Hipotesis	Pengujian
H ₁	Ada pengaruh yang signifikan antara Prasangka Sosial terhadap Perilaku Komunikasi	Terima H1, CR=0.033<0,05	signifikansi
H ₂	Ada pengaruh yang signifikan antara Local Wisdom terhadap Perilaku Komunikasi	Terima H1, CR=0.011<0,05	signifikansi
H ₃	Ada pengaruh yang signifikan antara Kesalehan Sosial terhadap Perilaku Komunikasi	Terima H1, CR=-2.079>0,05	signifikansi
H ₄	Ada pengaruh yang signifikan antara Identitas Keberagamaan terhadap Perilaku Komunikasi	Terima H1, CR=2.611>0,05	signifikansi
H ₅	Ada pengaruh yang signifikan antara Perilaku Komunikasi terhadap Toleransi	Terima H1, CR=0.065<0,05	signifikansi
H ₆	Ada pengaruh yang signifikan antara Prasangka Sosial terhadap Toleransi	Terima H1, CR=-0.139>0,05	signifikansi
H ₇	Ada pengaruh yang signifikan antara Local Wisdom terhadap Toleransi	Terima H1, CR=0.057<0,05	signifikansi
H ₈	Ada pengaruh yang signifikan antara Kesalehan Sosial terhadap Toleransi	Terima H1, CR=0.562>0,05	signifikansi
H ₉	Ada pengaruh yang signifikan antara Identitas Keberagamaan terhadap Toleransi	Terima H1, CR=-0.283>0,05	signifikansi

HIPOTESIS :

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menganalisis nilai C.R (Critical Ratio) dan nilai P hasil pengolahan data seperti pada Tabel 6. Hipotesis terbukti jika nilai CR > 1,96 dan P dibawah 0,05.

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa dari 9 hipotesis sebanyak 4 hipotesis terbukti, sedangkan 5 hipotesis tidak terbukti.

Hasil & Pembahasan



HASIL PENGUJIAN KELAYAKAN MODEL :

Hasil dari pengujian kelayakan model penelitian untuk analisis SEM pada Tabel diatas, menunjukkan bahwa semua kriteria goodness of fit dapat diterima. Secara keseluruhan hasil pengujian adalah chi-square sebesar 55,238, CMIN/DF sebesar 1,347 (< 5), probabilitas sebesar 0,068 ($> 0,05$), GFI sebesar 0,964 (0-1), RMSEA sebesar 0,039 (0,05-0,08), AGFI sebesar 0,919 ($> 0,9$) dan TLI sebesar 0,991 ($> 0,9$).

No.	Standar Ukuran Kelayakan	Standar Nilai	Indeks Model	Ket
1.	Chi – Square	Diharapkan kecil ($\rho > \alpha$)	55,238	Baik
2.	CMIN/DF	< 5	1,347	Good Fit
3.	Significance Probability	$\geq 0,05$,068	Baik
4.	GFI (Good of Fit Index)	0-1	,964	Good Fit
5.	RMSEA (Root Mean Square Error of Approximation)	0,05-0,08	,039	Baik
6.	AGFI (Adjusted Good of Fit Index)	$\geq 0,9$,919	Baik
7.	TLI (Tucker Lewis Indeks)	$\geq 0,9$,991	Baik

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya toleransi antar umat beragama di Kabupaten Sidoarjo diikuti dengan adanya faktor local wisdom (kearifan lokal), dimana dengan menghargai dan menghormati adat kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Adanya toleransi juga diikuti dengan Kesalehan sosial yang ada di masyarakat ditunjukkan dengan seberapa besar kontribusi yang diberikan seseorang, Seperti memiliki kepekaan sosial dengan melakukan kebaikan untuk orang-orang sekitar dengan tolong menolong, memiliki rasa simpati, rasa empati serta bersikap sopan santun. Adanya perilaku komunikasi yang ada pada masyarakat menumbuhkan pembaruan pemikiran setiap orang, dimana dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam berprasangka. Dengan demikian menciptakan prasangka positif, oleh karena itu dapat meminimalisir terjadinya konflik sosial serta mengurangi kesalahaaman yang ada di masyarakat.

Referensi

- Abadi, T. W. (2011). Makna metodologi dalam penelitian. *Kalamsiasi*, 4(2), 197-210.
- Anriani, H. B. (2018). Integration and Harmonization Strategy in Multicultural Society at Palu City. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 21(3), 246.
- Bahrin, H. (2018). Tradisi Ngejot: Sebuah Ekspresi Keharmonisan dan Kerukunan Antar Umat Beragama dengan Dakwah Bil Hal. *Fenomena: Jurnal Penelitian*, 10(1), 1-26.
- Hermawati, R., Paskarina, C., & Runiawati, N. (2017). Toleransi Antar Umat Beragama di Kota Bandung. *Umbara*, 1(2).
- Hernawan, W. (2017). Prasangka Sosial Dalam Pluralitas Keberagamaan Di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan Jawa Barat. *Sosiohumaniora*, 19(1), 77-85.
- Muhid, A., & Fadeli, M. I. (2018). Korelasi antara Prasangka Sosial dan Toleransi Beragama Pada Mahasiswa Aktifis Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi Umum. *Al Qodiri*, 15(2), 124-136.
- Nugroho, F. J. (2019). Perayaan keberagaman di tengah Perbedaan. *SINOV: Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, 2(1), 33-42.
- Rahmayanti, N., & Kumala, A. (2019). Hubungan Self Efficacy dengan Toleransi Keberagaman Antar Etnis. *Proseding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, 8(1)(1), 101-112.
- Randa, I. R. A. (2017). Sikap toleransi mahasiswa lintas etnis dan agama di asrama bujang malaka kabupaten kubu raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(3).
- Sila, M. A. (2019). Fakhruddin.(2020). *Indeks Kerukunan Umat Beragama*, 19.
- Simarmata, H. T. (2017). *Indonesia-zamrud toleransi*. PSIK-Indonesia.
- Supriyanto, A. & W. A. (2017). Operasional Aspek Kedamaian , Menghargai. *Jurnal Ilmiah Counsellia*, 1, 61-70.
- Wahab, A. J. (2016). *Indeks kesalehan sosial masyarakat Indonesia*. Puslitbang Kemenag.
- Waluyo, M. (2011). Panduan dan aplikasi structural equation modelling. *Jakarta: Indeks*.
- Yantos, Y., & Putriana, P. (2021). Kearifan Lokal Dalam Membangun Kerukunan Islam Dan Hindu Di Desa Adat Kuta Badung. *Jurnal Dakwah Risalah*, 31(2), 237.

